

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan (Darmadi, 2014: 287) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

Kirk dan Miller mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan menkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Seugiyono (2016 : 3) Mengatakan “Penelitian memerlukan sebuah metode karena metode adalah cara peneliti untuk melakukan penelitian dalam mencapai tujuan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan bukan menguji sebuah hipotesis (Arikunto, 2010: 234).

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Bentuk penelitian deskriptif tidak menggunakan perhitungan, maksudnya data yang dianalisis tidak berbentuk angka- angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Moleong, 2017: 6). Sedangkan

penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan (Suharsimi Arikunto (2019: 234).

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes, menggambarkan, atau memecahkan masalah penelitian berupa pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang dan melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Bentuk penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah bagian dari pendekatan penelitian kualitatif, karena dapat mendeskripsikan secara jelas tentang Bagaimana Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Memberikan Pemahaman Karakter Disiplin Siswa Di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

## **B. Subyek dan Tempat Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek yang terdapat didalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI dan XII, Guru PPKn, dan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Sungai Raya serta dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai informasi penunjang data dalam penelitian.

### **2. Tempat Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini di SMA Negeri 2 Sungai Raya yang terletak di Jalan Raya Desa Kapur Kabupaten Kubu Raya.

## **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Dalam sebuah penelitian di perlukan sebuah data yang valid untuk mendapatkan data yang repressif. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian “(Darmadi,2014: 33). Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dimana data ini diperoleh secara

langsung dari narasumber atau informan yang terkait dengan penelitian ini. Klasifikasi data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Sumber data primer yaitu kata-kata atau tindakan orang yang diamati atau diwawancarai (Arikunto, 2002: 122). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi, fakta, dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian melalui wawancara dan pengamatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia (Hasan, 2002: 82). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Penelitian ini menggunakan data tambahan berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan dokumentasi kegiatan guna memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

## **2. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, sumber data utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa barang atau benda (Zuldafrial, 2012: 46). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai informan dan keterangan langsung dari sumbernya para pihak yang dijadikan informan penelitian yaitu: Kepala sekolah, guru PPKn, dan siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Sungai Raya.

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini kedudukan peneliti dalam penelitian, sebagaimana ciri penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti panduan wawancara, panduan observasi, dan sebagainya) dapat digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian sebagai instrumen. Sumber data dalam penelitian yaitu data hasil wawancara kepada: kepala sekolah, guru PPKn, waka kesiswaan dan siswa di SMA Negeri 2 Sungai Raya, data yang diperoleh dari observasi, dan data dari dokumentasi.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### **1. Teknik pengumpul data**

Data merupakan suatu bahas yang sangat diperlukan untuk melaukan sebuah penelitian untuk selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Mengutip pendapat Sugiyono (2018: 104) yang menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu:

#### **a. Teknik Observasi**

Di dalam pengertian *psikologi*, *observasi* atau yang biasa disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. *Observasi* dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Sugiyono (2013: 145) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Riyanto (2010: 96) menyatakan bahwa “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam penelitian ini, penulis melakukan kegiatan pengamatan

terhadap Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Memberikan Pemahaman Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri2 Sungai Raya Kab. Kubu Raya.

b. Teknik Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Menurut Sugiyono (2013: 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survey. Menurut Moleong (2007: 186) Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi, kata dokumen artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2013: 240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen penelitian sebagai sumber yang banyak hal dalam dokumen dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan, dokumen digunakan keperluan penelitian (Moleong, 2007: 217), karena alasan:

- 1) Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil kaya dan mendorong;
- 2) Berguna sebagai bukti suatu pengujian;
- 3) Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks;
- 4) Dokumen harus dicari dan ditemukan.
- 5) Hasil pengkaji isi akan membuka kesempatan-kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselediki.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Memberikan Pemahaman Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kab. Kubu Raya.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Panduan Observasi

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah bentuk *check list* (daftar cek), yang terisikan gejala-gejala khusus yang diamati. Zulfadrial menyatakan (2014 :41) “ *check list*” salah satu daftar yang berisi nama-nama subjek dan faktor- faktor yang hendak diselidiki, yang dimaksudkan untuk mensistematisasikan catatan observasi. Dalam penelitian yang akan di observasi tentang Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Memberikan Pemahaman Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kab. Kubu Raya.

### b. Panduan Wawancara

Alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Panduan wawancara merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan di ajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian (Sugiyono 2011: 198). Peneliti akan menggunakan lembar wawancara sebagai alat penelitian untuk mendapatkan informasi dari Kepala Sekolah, Ke dua orang Guru PKn dan Siswa Kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Sungai Raya secara lebih mendalam.

### c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan

keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebarkan kepada pemakai informasi tersebut.

## **E. Teknik analisa data**

Sugiyono (2012: 244) mengungkapkan yaitu: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles dan Huberman oleh Harun Al-Raysid (2000:69) mengatakan bahwa “teknik yang digunakan dalam analisis data ada tiga langkah, yaitu reduksi data, display data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi”.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transportasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Hasil wawancara sebagai bahan mentah, kemudian direduksi dan disusun lebih sistematis dan reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data untuk memfokuskan penelitian yang diperoleh saat pengumpulan data dilaksanakan.

### **2. Display data**

Display data Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengambilan data. Mengingat data yang dikumpulkan melalui wawancara harus terpisah dalam kelompok-kelompok sesuai dengan masalah yang diinginkan, setelah dilakukan display terhadap data dengan maksud untuk memudahkan mana data yang dipilih atau tidak.

### 3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan kesimpulan dapat diartikan sebagai penarikan arti dari data yang berhasil dikumpulkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Banyak strategi yang dilakukan dalam proses ini, antara lain menggunakan perbandingan secara luas atau khusus, pencatatan-pencatatan pola-pola dan tema, pengelompokan, penggunaan-penggunaan metamorfosis untuk teknik penegasan seperti trisangulasi, pencarian kasus negatif, pengaduan tindak lanjut, hal-hal diluar dugaan serta pemeriksaan hasil-hasil dengan informan-informan (Harun Al-Rasyid, 2000:71). Dari penjelasan diatas, maka proses verifikasi dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah data temuan peneliti diperoleh.

### F. Teknik Validitas Data

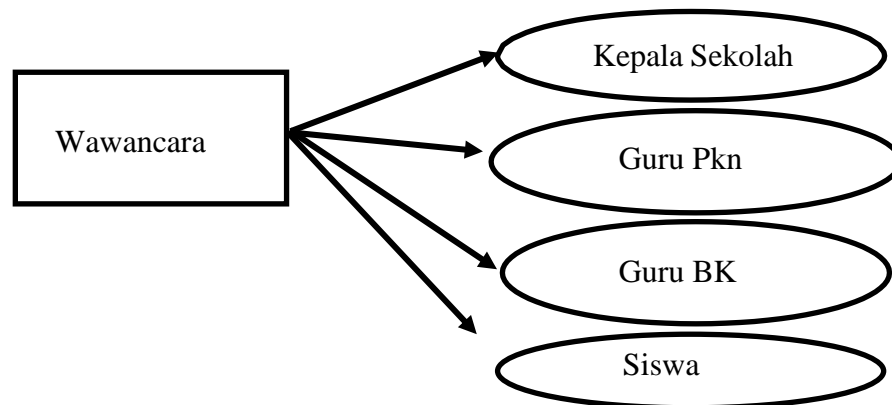
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan akan digunakan sebagai instrumen pendukung dalam

#### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono (2018: 125) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik :

##### a. Triangulasi Sumber

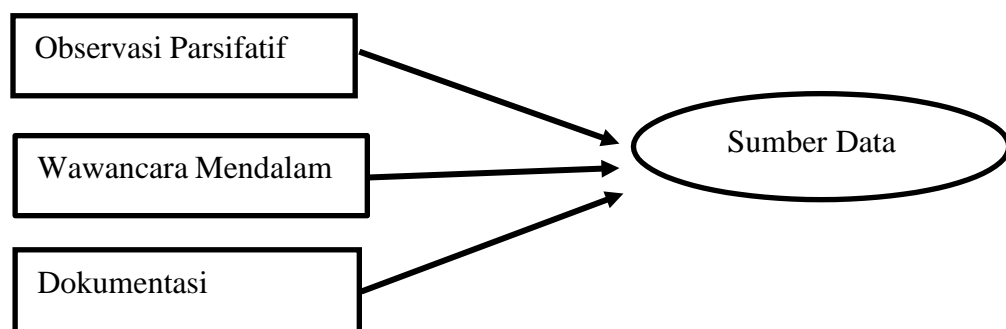




Gambar 3.1 Triangulasi Sumber (Sugiyono 2018: 126)

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono (2018: 125) menyatakan bahwa “Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama”. Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber data tersebut.

#### b. Triangulasi Teknik



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik (Sugiyono 2018: 126)

Menurut Sugiyono (2018: 125) menyatakan bahwa “Triangulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”.

